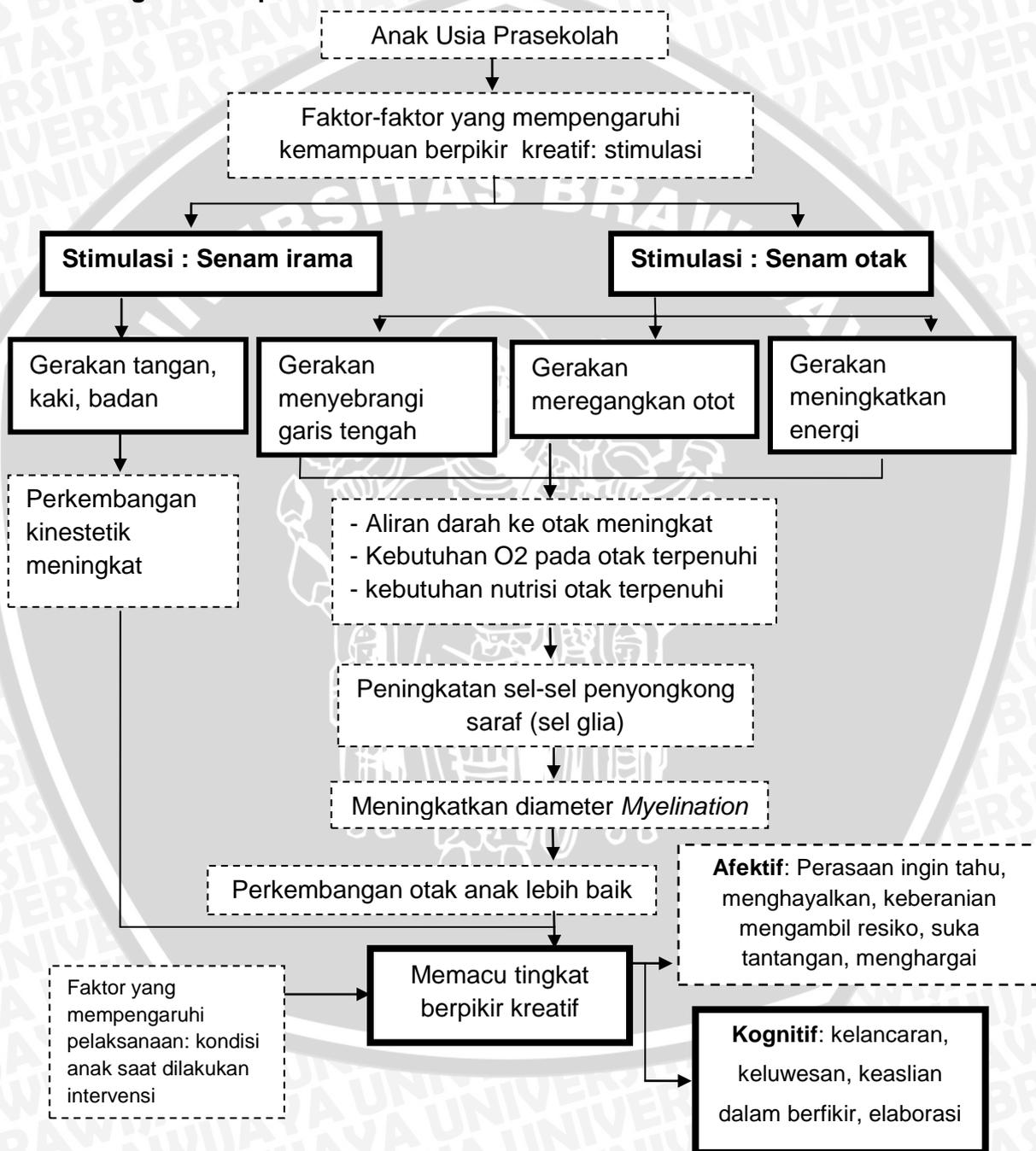


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

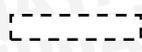
3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:



: variabel di teliti



: Variabel tidak diteliti



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Perkembangan anak usia prasekolah meliputi 4 hal yaitu perkembangan fisik, sosial, emosional/psikis, dan kognitif. Peneliti fokus pada salah satu perkembangan yaitu berpikir kreatif. Perkembangan berpikir kreatif dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah bermain. Peneliti mencoba melihat pengaruh senam otak terhadap tingkat berpikir kreatif pada anak, meliputi berpikir kreatif afektif dan kognitif. Namun peneliti berfokus pada aspek kognitif saja.

Gerakan-gerakan dalam senam otak terdiri dari 3 yaitu gerakan menyebrangi garis tengah, gerakan meregangkan otot dan gerakan meningkatkan energi. Gerakan-gerakan ini akan menyebabkan peningkatan aliran darah ke otak, peningkatan kebutuhan O₂ pada otak dan terpenuhinya kebutuhan nutrisi otak. Terpenuhinya kebutuhan otak akan meningkatkan sel-sel penyongkong saraf (sel glia) yang berfungsi untuk membentuk selubung myelin sehingga perkembangan otak anak lebih baik. Area ini juga dapat mengatur kemampuan berpikir kreatif.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

Senam otak meningkatkan berpikir kreatif pada anak TK B usia 5-6 tahun di TK Brawijaya Smart School Malang.